

SOFT MASCULINITY: DEKONSTRUKSI MASKULINITAS
(Studi Analisis pada Penggemar *Korean Wave* dalam Media Sosial X)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi Pendidikan Sosiologi



Oleh

Ester Rogabe

NIM. 2006044

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2024

SOFT MASCULINITY: DEKONSTRUKSI MASKULINITAS
(Studi Analisis pada Penggemar *Korean Wave* dalam Media Sosial X)

Oleh

Ester Rogabe

2006044

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sosiologi

Ester Rogabe

Universitas Pendidikan Indonesia

2024

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari peneliti

LEMBAR PENGESAHAN


ESTER ROGABE

SOFT MASCULINITY: DEKONSTRUKSI MASKULINITAS

(Studi Analisis pada Penggemar Korean Wave dalam Media Sosial X)


disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I,



Prof. Dr. Siti Nurbayani K., M.Si.
NIP. 1970011 199403 2 002

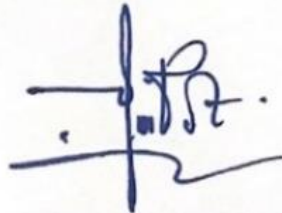
Pembimbing II,



Fajar Nugraha A, M.Pd.
NIP. 02015021 992021 5 101

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi



Dr. Wilodati, M.Si.
NIP. 196801141992032002

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul ”***SOFT MASCULINITY: DEKONSTRUKSI MASKULINITAS (Studi Analisis pada Penggemar *Korean Wave* dalam Media Sosial X)***” ini beserta seluruh penulisannya, adalah benar-benar karya yang ditulis secara orisinal oleh peneliti sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau plagiasi dengan cara yang tidak selaras dengan etika penelitian. Dengan pernyataan ini saya selaku peneliti siap bertanggung jawab apabila terdapat pelanggaran hak cipta atau pelanggaran etika penelitian yang terjadi dalam penyusunan penelitian ini.

Bandung, 15 Agustus 2024



Ester Rogabe

2006044

ESTER ROGABE, 2024

SOFT MASCULINITY: DEKONSTRUKSI MASKULINITAS (STUDI ANALISIS PADA PENGEMAR KOREAN WAVE DALAM MEDIA SOSIAL X)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

LEMBAR PENGUJI

Skripsi ini telah diuji pada:

Hari : Kamis – Jumat, 29 - 30 Agustus 2024

Tempat : Universitas Pendidikan Indonesia

Panitia ujian sidang terdiri atas:

Ketua : Dekan FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia

Dr. Agus Mulyana, M. Hum.

NIP. 196608081991031002

Sekretaris : Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi

Dr. Wilodati, M.Si

NIP. 196801141992032002

Penguji :

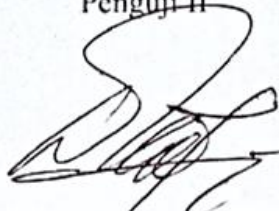
Penguji I



Dr. Wilodati, M.Si.

NIP. 196801141992032002

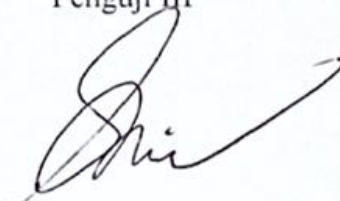
Penguji II



Dr. Warlim, M.Pd.

NIP. 196307171989011001

Penguji III



Dr. Abih Gumelar, M.Pd.

NIP. 920200119910414101

ESTER ROGABE, 2024

SOFT MASCULINITY: DEKONSTRUKSI MASKULINITAS (STUDI ANALISIS PADA PENGEMAR KOREAN WAVE DALAM MEDIA SOSIAL X)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

SOFT MASCULINITY: DEKONSTRUKSI MASKULINITAS
(Studi Analisis pada Penggemar *Korean Wave* dalam Media Sosial X)

Ester Rogabe NIM. 2006044

ABSTRAK

Soft masculinity merupakan identitas maskulin yang dibawa oleh fenomena *Korean Wave*. Laki-laki yang diperlihatkan pada setiap produk *Korean Wave* memiliki tampilan dan perilaku mengarah kepada femininitas. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan mengkaji secara umum terkait gambaran baru maskulin yang mendekonstruksi maskulinitas melalui analisis makna, faktor, dan dampaknya pada penggemar *Korean Wave*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode etnografi virtual yang dilakukan dengan menganalisis konten di media sosial X. Sedangkan untuk teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan analisis konten. Pada tahap analisis data peneliti menggunakan teori dekonstruksi untuk menjelaskan bahwa maskulinitas yang muncul karena fenomena *Korean Wave* adalah presentasi baru dari maskulinitas yang definisinya dapat berubah karena hakikatnya maskulin adalah tampilan gender yang tidak baku. Melalui proses dan pengolahan data diperoleh hasil penelitian yaitu: (1) *Soft masculinity* membuka makna baru pada budaya maskulinitas laki-laki dengan sifat dan tampilannya yang mirip dengan perempuan seperti menggunakan riasan, perawatan, bersikap lembut, dan bekerja sebagai model atau penari. (2) Faktor dari *soft masculinity* yang mampu mempengaruhi penerimaan penggemar sebagai dekonstruksi maskulinitas adalah tampilan laki-laki yang dinilai menarik dan memnuhi perasaan afeksi khususnya pada penggemar perempuan melalui sifatnya yang lembut. (3) Adapun dampak yang diterima oleh penggemar ketika mereka mengenal gambaran maskulinitas baru dari produk-produk *Korean Wave* dalam kehidupan sehari-hari diantaranya meliputi (a) cara pandang terhadap budaya maskulin berubah, (b) bagi perempuan kehadiran *soft masculinity* mengubah kriteria dalam menilai laki-laki di kehidupan sehari-hari, (c) Sifat konsumtif penggemar yang diunsuri pengidolaan pada laki-laki dari produk *Korean Wave* pada produk pakaian dan kecantikan.

Kata Kunci: *Soft masculinity, Dekonstruksi, Korean Wave*

SOFT MASCULINITY: DECONSTRUCTION OF MASCULINITY

(Analysis Study on Korean Wave Fans on Social Media X)

Ester Rogabe NIM. 2006044

ABSTRACT

Soft masculinity is a masculine identity brought about by the Korean Wave phenomenon. The men shown in each Korean Wave product have a look and behavior that leads to femininity. This study aims to explain and examine in general the new image of masculinity that deconstructs masculinity through the analysis of its meaning, factors, and impact on Korean Wave fans. This study uses a qualitative approach with a virtual ethnographic method conducted by analyzing content on social media X. As for the data collection technique, it is carried out by interviews, observations, and content analysis. In the data analysis stage, the researcher uses deconstruction theory to explain that the masculinity that arises due to the Korean Wave phenomenon is a new presentation of masculinity whose definition can change because the essence of masculinity is a non-standard view of gender. Through the process and data processing, the results of the research were obtained, namely: (1) Soft masculinity opens a new meaning in the culture of male masculinity with its traits and appearance similar to women such as using makeup, grooming, being gentle, and working as a model or dancer. (2) The factor of soft masculinity that is able to affect the acceptance of fans as a deconstruction of masculinity is the appearance of men who are considered attractive and satisfy feelings of affection, especially in female fans through their soft nature. (3) The impact received by fans when they get to know the new image of masculinity of Korean Wave products in daily life includes (a) the perspective on masculine culture has changed, (b) for women, the presence of soft masculinity has changed the criteria in judging men in daily life, (c) the consumptive nature of fans who are influenced by idolization of men from Korean Wave products in clothing and beauty products.

Keywords: Soft masculinity, Deconstruction, Korean Wave

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat, rezeki, umur, karunia, dan berkat-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan berbagai macam proses dan tantangannya. Skripsi ini berjudul “***SOFT MASCULINITY: DEKONSTRUKSI MASKULINITAS (Studi Analisis pada Penggemar Korean Wave dalam Media Sosial X)***” yang dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada program studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia, Kota Bandung. Adapun isi dari penelitian skripsi ini adalah mengenai kajian *soft masculinity* yang menjadi dekonstruksi maskulinitas. Peneliti melakukan penelitian dalam media sosial X sebagai ruang media eksistensi penggemar *Korean Wave*. Pendapat penggemar *Korean Wave* yang dihasilkan melalui wawancara akan menjadi data yang mendukung *soft masculinity* mampu mendekonstruksi maskulinitas.

Skripsi ini tentunya masih jauh dari kata sempurna dan tanpa kesalahan, maka dari itu peneliti tentunya sangat terbuka untuk menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk menyempurnakan atau memperbaiki skripsi ini. Peneliti berharap skripsi ini dapat dijadikan ilmu dan pertimbangan yang bermanfaat bagi seluruh pihak, serta dapat dijadikan kajian ilmiah yang bermanfaat terutama bagi pengembangan kajian sosiologi.

Penyusunan skripsi ini juga tidak terlepas dari dukungan, bantuan, serta dorongan dari berbagai pihak. Peneliti secara khusus berterima kasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang membantu proses penyusunan skripsi. Oleh karenanya, dengan rasa hormat peneliti sangat berterima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang memberikan rahmat dan berkat-Nya kepada peneliti sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan berbagai kemudahan yang telah diberikan.
2. Keluarga Peneliti. Peneliti berterima kasih kepada kedua orangtua yang telah membantu peneliti menyelesaikan penelitian dengan berbagai bantuan yang

berharga juga kepada saudara-saudari kandung yang menjadi pendukung dalam bentuk afirmasi agar saya semangat dan mampu menyelesaikan skripsi ini. Keluarga saya menjadi alasan utama saya dalam menyelesaikan skripsi ini sebagai bentuk hormat telah menjadi pendukung saya selama menjalani studi di perkuliahan.

3. Bapak Prof. Dr. H. M. Solehudin, M. Pd., M. A. selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia beserta jajarannya atas izin dan kebijakannya sehingga peneliti dapat menuntut ilmu di Universitas Pendidikan Indonesia dan dapat menyelesaikan proses dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ini.
4. Bapak Dr. Agus Mulyana, M. Hum selaku Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial atas segala kebijakannya sehingga peneliti dapat menuntut ilmu di Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan dapat memanfaatkan fasilitas didalamnya.
5. Ibu Dr. Wilodati M.si. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi yang senantiasa memberikan arahnya selama proses perkuliahan berlangsung dan diperkenankan berada di Prodi Pendidikan Sosiologi yang bermutu.
6. Ibu Prof. Dr. Siti Nurbayani K., M.Si selaku dosen pembimbing I sekaligus dosen pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk senantiasa memberikan dukungan, bimbingan, dan motivasi yang begitu baik kepada peneliti selama semester awal sampai dengan dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak Fajar Nugraha, S.Pd, M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran serta arahan dan masukan dalam proses membimbing skripsi peneliti sehingga dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan baik
8. Seluruh dosen dan staf Prodi Pendidikan Sosiologi yang telah memberikan bekal ilmu selama proses perkuliahan yang dialami oleh peneliti
9. Para informan yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikirannya untuk menjadi narasumber yang menjawab seluruh pertanyaan peneliti.

10. Sahabat peneliti yaitu Rifa Oktari, Davanza, dan Rozanah yang selalu kebersamai peneliti dalam memenuhi persyaratan skripsi dan kebersamai dalam mengerjakan skripsi.
11. Kepada diri sendiri karena telah mampu mengerjakan skripsi ini meskipun dengan berbagai tantangan dan kendala eksternal yang tidak dapat dikendalikan namun pada akhirnya saya mampu menyelesaikannya dengan rasa bangga dan syukur.
12. Pihak-pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, khususnya bagi pihak yang telah berkenan dalam memberikan kemudahan saat proses penelitian di lapangan sehingga dengan hal tersebut peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik

Penulis berharap dengan berbagai kebermanfaatan, kemudahan, kebaikan, serta doa yang telah diberikan oleh berbagai pihak kepada penulis, semoga Tuhan YME membalas dengan balasan yang setimpal maupun lebih dari yang diberikan oleh pihak terkait kepada peneliti. Amin.

DAFTAR ISI

HAK CIPTA	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
LEMBAR PENGUJI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	7
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1. Manfaat Teoritis	8
1.4.2. Manfaat Praktis	9
1.5. Struktur Organisasi Skripsi.....	9
BAB II	10
KAJIAN PUSTAKA	10
2.1. Konstruksi <i>Soft Masculinity</i> pada Identitas Gender	10
2.2. Konsep Maskulinitas dari Berbagai Generasi Sampai Kehadiran <i>Soft Masculinity</i>	10
2.3. <i>Soft Masculinity</i> sebagai Bentuk Identitas <i>Korean Wave</i>	12
2.3.1. <i>Korean Wave</i>	12
2.3.2. <i>Soft Masculinity</i> Identitas <i>Korean Wave</i>	13
2.4. Teori Dekonstruksi.....	14
2.5. Penelitian Terdahulu	15
2.6. Kerangka Berpikir	18
BAB III	19
METODE PENELITIAN	19
3.1. Desain Penelitian	19
3.2. Teknik Pengumpulan Data	20
3.3. Partisipan dan Lokasi Penelitian.....	20
3.4. Analisis Data	21
3.5. Validitas dan Reliabilitas Data.....	21
BAB IV	22
TEMUAN DAN PEMBAHASAN	22
4.1. Temuan Penelitian	22
4.1.1. Media Sosial X Sebagai Ruang Media Ekspresi dan Eksistensi Penggemar <i>Korean Wave</i>	22

4.1.2.Makna <i>Soft Masculinity</i> dalam Produk <i>Korean Wave</i> Menurut Penggemar	32
4.1.3.Faktor yang Mempengaruhi Kehadiran <i>Soft Masculinity</i> dapat Diterima oleh Penggemar <i>Korean Wave</i>	44
4.1.4.Dampak <i>Soft Masculinity</i> dari Produk <i>Korean Wave</i> terhadap kehidupan sehari-hari penggemar.....	50
4.2. Pembahasan Hasil Penelitian.....	57
4.2.1.Pemaknaan Penggemar <i>Korean Wave</i> terhadap <i>Soft Masculinity</i> Melalui Tampilan Produk <i>Korean Wave</i> r.....	57
4.2.2.Faktor dari <i>Soft Masculinity</i> yang Mampu Mempengaruhi Penerimaan Penggemar <i>Korean Wave</i>	61
4.2.3.Dampak <i>Soft Masculinity</i> dari Produk <i>Korean Wave</i> dapat Mempengaruhi Kehidupan Penggemar Berdasarkan teori Dekonstruksi oleh Jacques Derrida.....	64
BAB V.....	75
SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	75
5.1 Simpulan	75
5.2 Implikasi	76
5.3 Rekomendasi	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Partisipan.....	20
Tabel 4.1 Karakteristik informan kunci	26
Tabel 4.2 Deskripsi informan kunci untuk dilakukan wawancara.....	31
Tabel 4.3 Deskripsi informan pendukung untuk dilakukan wawancara	31
Tabel 4.4 Hasil Temuan Rumusan Masalah 1	44
Tabel 4.5 Hasil Temuan Rumusan Masalah 2	49
Tabel 4.6 Hasil Temuan Rumusan Masalah 3	56
Tabel 4.7 Perbandingan Makna Maskulinitas Sebelum dan Sesudah Penggemar Mengenal <i>Soft Masculinity</i>	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	18
Gambar 4.1 Akun X <i>autobase @starfess</i>	24
Gambar 4.2 Contoh Aktivitas di Akun X <i>autobase @starfess</i>	25
Gambar 4.3 Status yang dikirim oleh peneliti ke akun X <i>autobase @starfess</i> untuk melakukan tahap pertama penelitian etnografi virtual yaitu dengan cek ombak...	27
Gambar 4.4 Beberapa tanggapan di kolom <i>reply</i> status yang dikirim peneliti di akun X <i>autobase @starfess</i> (Gambar 4.3)	28
Gambar 4.5 Gambar yang dikirimkan Informan NT untuk memberi visualisasi laki-laki menggunakan pakaian perempuan yaitu <i>crop top</i>	33

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyanti, Y. (2002). *Validitas dan reliabilitas dalam penelitian kualitatif*. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 12(2), 137-141.
- Ainslie, M. (2017). *Korean soft masculinity vs. Malay hegemony: Malaysian masculinity and Hallyu fandom Korean Soft Masculinity vs. Malay hegemony: Malaysian masculinity and Hallyu fandom* *. October.
- Ainslie, M. J. (2017). *Korean Soft Masculinity vs. Malay hegemony: Malaysian masculinity and Hallyu fandom*.
- Anwar, Dr. C. R. (2018). *MAHASISWA DAN K-POP Dr. Citra Rosalyn Anwar , S. Sos , M. Si Universitas Negeri Makassar. 1(1)*.
- Astuti, D. (2020). *MLEIHAT KONSTRUKSI GENDER DALAM PROSES MODERNISASI DI YOGYAKARTA. 8*.
- Ayuningrum, N. G. (2021). Analisis Wacana Kritis Komentar Seksual dalam Media Sosial *Twitter* Laki-Laki Berekspresi Gender Feminin. *Jurnal Wanita dan Keluarga*, 2(2), 117–126. <https://doi.org/10.22146/jwk.3620>
- Azizah, 2023. Peran SelfIdentity Terhadap Perilaku Meniru Pada Remaja Penggemar KPOP. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative.2807-4246> (n.d.).
- Demartoto, A. (2007). *Konsep Maskulinitas Dari Jaman ke Jaman dan Citranya dalam Media*.
- Djamal, M. (2018). *PENDIDIKAN DAN REKONSTRUKSI BUDAYA. 4*.
- Fatimah, T. A. (2024). Perilaku Konsumtif pada Penggemar K-Boygroupp Seventeen (Cerat) di Surabaya. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(1), 245–258. <https://doi.org/10.46799/jsa.v5i1.982>
- Hacker, S. (2023). *The Power of the Virtual Platform: A Look into Fandom Interactions via Twitter (X)*.
- Handaningtias, U. R., Indriyany, I. A., & Nurjuman, H. (2018). *Dekonstruksi Makna Maskulinitas pada Trend Korea Pop (K-POP) Sebagai Praktik Identitas Remaja*.
- Hayu, S., Kartika, R., & Wirawanda, Y. (2019). *Maskulinitas dan Perempuan: Resepsi Perempuan terhadap Soft Masculinity dalam Variety Show. 1*, 23–41.
- Hilmi, M. Z. (2015). *NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM PERILAKU SOSIAL ANAK- ANAK REMAJA DI DESA SEPIT KECAMATAN KERUAK KABUPATEN LOMBOK TIMUR*.
- Infadillah, R., Azhar, A. A., & Zuhriah. (2023). *PERSEPSI KOMUNIKASI LINTAS BUDAYA MASKULINITAS GENDER MENGENAI FEMINITAS*

ESTER ROGABE, 2024

SOFT MASCULINITY: DEKONSTRUKSI MASKULNITAS (STUDI ANALISIS PADA PENGGEMAR KOREAN WAVE DALAM MEDIA SOSIAL X)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

BOYBAND KPOP. *SEMAR : Jurnal Sosial dan Pengabdian Masyarakat*, 1(03), 69–80. <https://doi.org/10.59966/semar.v1i03.486>

Irawan, Y. S., & Khuluq, A. H. (2024). DAMPAK KOREAN WAVE TERHADAP KRITERIA MEMILIH PASANGAN HIDUP PADA PENGGEMAR MUSLIM (Studi Kasus Penggemar K-pop di Lampung). *Al-Mabsut : Jurnal Studi Islam dan Sosial*, 18(2), 267–282. <https://doi.org/10.56997/almabsutjurnalstudiislamdansosial.v18i2.1528>

Ismunandar, A. (2019). *DINAMIKA SOSIAL DAN PENGARUHNYA TERHADAP TRANSFORMASI SOSIAL MASYARAKAT*. 03.

Juwita, S. R., Abidin, Z., & Tayo, Y. (2022). K-Pop dan Fandom Laki-Laki: Pengungkapan dan Identitas Diri Pecinta Boyband Korea. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 2(3), 236–244. <https://doi.org/10.47467/dawatuna.v2i3.1944>

Kachel, S., Steffens, M. C., & Niedlich, C. (2016). Traditional Masculinity and Femininity: Validation of a New Scale Assessing Gender Roles. *Frontiers in Psychology*, 7. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2016.00956>

Khairunnisa, D. (2019). *Budaya k-pop dan kehidupan sosial remaja*.

Kim, S., & Nam, C. (2015). *Hallyu Revisited: Challenges and Opportunities for the South Korean Tourism Hallyu Revisited: Challenges and Opportunities for the South Korean Tourism*. August 2015. <https://doi.org/10.1080/10941665.2015.1068189>

Laksono, A. P., & Noer, A. H. (2021). Idolaku, Sumber Intimacy-ku: Dinamika Celebrity Worship dan Tugas Perkembangan Dewasa Awal Pecinta Kpop. *Jurnal Psikologi*, 17(2), 139. <https://doi.org/10.24014/jp.v17i2.12837>

Latifa, I., & Harianto, S. (2023). Studi Etnografi Virtual Kehidupan di Balik Akun Twitter K-Popers Dalam Perspektif Dramaturgi. *Communication*, 14(1), 40. <https://doi.org/10.36080/comm.v14i1.2133>

M. Falikul Isbah, A. B. W. (n.d.). *Berkarya Tiada Henti: Tiga Lentera Bulaksumur*.

Mcmunn, A., Lacey, R., Worts, D., Mcdonough, P., Stafford, M., Booker, C., Kumari, M., & Sacker, A. (2015). Advances in Life Course Research De-standardization and gender convergence in work – family life courses in Great Britain: A multi-channel sequence analysis. *Advances in Life Course Research*, 26, 60–75. <https://doi.org/10.1016/j.alcr.2015.06.002>

Meitha, Y. K. (2021). *No Penerimaan generasi Z mengenai maskulinitas baru dalam video NCT “New year book.”* 53–54.

- Miotto, G., & Vilajoana-Alejandre, S. (2019). Gender equality: A tool for legitimacy in the fast fashion industry. *Harvard Deusto Business Research*, 8(2), 134–147. <https://doi.org/10.3926/hdbr.244>
- Muhammad Iqbal Revilliano Trisandri, Silmi Aulia Alkautsar, & Mohamad Zein Saleh. (2023). Pemasaran *Skincare* Di Indonesia: Sebuah Fenomena Budaya Populer Korea Selatan. *Jurnal Manajemen Riset Inovasi*, 2(1), 221–228. <https://doi.org/10.55606/mri.v2i1.2215>
- Murthy, D. (2024). Sociology of *Twitter/X*: Trends, Challenges, and Future Research Directions. *Annual Review of Sociology*, 50(1), 169–190. <https://doi.org/10.1146/annurev-soc-031021-035658>
- Mutiara, D. (2022a). *DEKONSTRUKSI STEREOTIP MASKULIN IKLAN PRODUK KOSMETIK DALAM VIDEO IKLAN MS GLOW FOR MAN #SEMUAJUGABISA*. 10(1), 214–234.
- Mutiara, D. (2022b). DEKONSTRUKSI STEREOTIP MASKULIN IKLAN PRODUK KOSMETIK DALAM VIDEO IKLAN MS GLOW FOR MAN #SEMUAJUGABISA. *Medium*, 10(1), 214–234. [https://doi.org/10.25299/medium.2022.vol10\(2\).9202](https://doi.org/10.25299/medium.2022.vol10(2).9202)
- Nadiyya, 2023. PENGARUH MEDIA SOSIAL WEVERSE BTS TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN AFEKSI PADA K-POP FANDOM ARMY *Jurnal Socia Logica*. 2961-7529 (n.d.).
- Norris, 2017. MEMBONGKAR TEORI DEKONSTRUKSI JACQUES DERRIDA 979-25-4390-2 (n.d.).
- Pramono, K. H. (2019). *Jidor Sentulan: Kajian Rekonstruksi dan Budaya*. 3(2).
- Putri, I. P., Dhiba, F., Liany, P., Nuraeni, R., Studi, P., Komunikasi, I., Komunikasi, F., & Telkom, U. (2019). *K-Drama dan Penyebaran Korean Wave di Indonesia*. 3(1), 68–80.
- Qorib, F., & Olievia, F. (2023). Fenomena dan Pandangan Pria dalam Menonton Drama Korea: Phenomenon and Men's Views in Watching Korean Dramas. *Indonesian Social Science Review*, 1(2), 75–86. <https://doi.org/10.61105/issr.v1i2.52>
- Rahmawati, I. C., & Hermina, C. (2024). Interaksi Parasosial pada Penggemar K-Pop di Kalimantan Selatan. *Jurnal Psikologi*, 1(4), 15. <https://doi.org/10.47134/pjp.v1i4.2821>
- Rizka Rachma Wahdani, F., & Abi Aufa, A. (2021). CONCERNING K-POP: PENGENALAN SINGKAT TENTANG KOREAN WAVE (HALLYU STAR). *An-Nas*, 5(2), 51–63. <https://doi.org/10.36840/annas.v5i2.497>

- Rosyidah, F. N., & Nurwati, N. (2011). *Gender dan Stereotipe: Konstruksi Realitas dalam Media Sosial Instagram*. 0042, 10–19. <https://doi.org/10.24198/share.v9i1.19691>
- Sabakti, S. (2020). Perspektif Gender dalam Koba Malin Deman. *MADAH*, 11(1), 113–130. <https://doi.org/10.31503/madah.v11i1.247>
- Santosa, 2023. HUBUNGAN ANTARA KONFORMITAS DAN PERILAKU KONSUMTIF PEMBELIAN MERCHANDISE K-POP PADA REMAJA. 2798-3471 (n.d.).
- Saputro, D. H., & Yuwarti, H. (2016). *REPRESENTASI MASKULINITAS PRIA DI MEDIA ONLINE. 1*.
- Seongseop, S., Agrusa, J., Lee, H., & Chon, K. (2007). *Effects of Korean television dramas on the flow of Japanese tourists*. 28, 1340–1353. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2007.01.005>
- Septiansyah, M. B. (2019). *PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA*.
- Song, J., Han, Y., Kim, K., & Song, T. M. (2020). Social big data analysis of future signals for bullying in South Korea: Application of general strain theory. *Telematics and Informatics*, 54, 101472. <https://doi.org/10.1016/j.tele.2020.101472>
- Suhartini. (2009). *Anatomi Teori Dekonstruksi Jacques Derrida (1950-2004)*. Digilib.Uinsby.Ac.Id.
- Truong, N. X. (2018). *The Impact of Hallyu 4. 0 and Social Media on Korean Products Purchase Decision of Generation C in Vietnam* *. 5(3), 81–93. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2018.vol5.no3.81>
- Utami, E. F. (2019). *SOCIAL MEDIA, CELEBRITY AND FANS: A STUDY OF INDONESIAN K-POP FANS*.
- Widiyawati, D. (2023). *STUDI ETNOGRAFI VIRTUAL TERHADAP PRAKTIK MARKETING PADA AKUN INSTAGRAM @JUBAHAKHWAT*.
- Yusanta, D. A. (2019). Fluiditas Maskulinitas dan Feminitas dalam Boyband K-Pop sebagai Produk Industri Budaya. *Kafa`ah: Journal of Gender Studies*, 9(2), 205. <https://doi.org/10.15548/jk.v9i2.294>
- Yusanta, D. A. (2019). *Fluiditas Maskulinitas dan Feminitas dalam Boyband K pop sebagai Produk Industri Budaya*. 9(2), 205–212.